



Analisis Efektivitas Loose Parts sebagai Media Pembelajaran Literasi Interaktif untuk Anak Usia Dini

Salma Rozana^{1,*}, Rika Widya², Rustam Ependi³, Nursaida Yanti⁴

^{1,2,3,4}Program Studi PIAUD, Universitas Pembangunan Panca Budi, Medan

e-mail: ^{1,*}salmarozana18@dosen.pancabudi.ac.id., ²rikawidya@dosen.pancabudi.ac.id,

³rustam@dosen.pancabudi.ac.id, ⁴nursaidayanti13@gmail.com

*Corresponding Author

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan loose parts sebagai media pembelajaran literasi interaktif bagi anak usia dini. Pendekatan loose parts memungkinkan anak untuk belajar melalui eksplorasi dan manipulasi objek konkret, yang dapat meningkatkan keterampilan literasi mereka. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan pendekatan mixed-methods (kuantitatif dan kualitatif). Sampel penelitian terdiri dari 60 anak usia 4–6 tahun yang terbagi dalam dua kelompok: kelompok eksperimen (loose parts) dan kelompok kontrol (metode konvensional). Pengukuran keterampilan literasi dilakukan menggunakan pretest dan posttest, serta didukung oleh observasi keterlibatan anak dan wawancara dengan guru PAUD. Data kuantitatif dianalisis menggunakan uji-t, sementara data kualitatif dianalisis secara tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang belajar menggunakan loose parts mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen mengalami peningkatan 73,8% dalam skor literasi, sementara kelompok kontrol hanya meningkat 34,2%. Observasi juga menunjukkan bahwa anak-anak lebih antusias dan aktif berpartisipasi dalam pembelajaran berbasis loose parts. Wawancara dengan guru mengungkapkan bahwa pendekatan ini membuat anak lebih kreatif dalam memahami konsep literasi. Penggunaan loose parts terbukti sebagai media pembelajaran literasi yang efektif dan inovatif bagi anak usia dini. Loose parts tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga mendorong keterlibatan anak dalam proses belajar secara lebih aktif dan eksploratif. Oleh karena itu, pendekatan ini direkomendasikan untuk diintegrasikan ke dalam kurikulum PAUD, dengan dukungan pelatihan bagi guru serta penyediaan sumber daya yang memadai.

Kata kunci: Loose parts, literasi anak usia dini, eksplorasi, pembelajaran interaktif, metode inovatif.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of using loose parts as a medium for interactive literacy learning for young children. The loose parts approach allows children to learn through the exploration and manipulation of concrete objects, which can enhance their literacy skills. This study uses a quasi-experimental design with a mixed-methods approach (quantitative and qualitative). The research sample consisted of 60 children aged 4–6 years divided into two groups: the experimental group (loose parts) and the control group (conventional method). The measurement of literacy skills was conducted using pretests and posttests, supported by observations of child engagement and interviews with early childhood education teachers. Quantitative data were analyzed using a t-test, while qualitative data were analyzed thematically. The research results show that children who learn using loose parts experience a significant improvement in literacy skills compared to the control group. The experimental group experienced a 73.8% increase in literacy scores, while the control group only increased by 34.2%. Observations also showed that children were more enthusiastic and actively participated in loose



parts-based learning. Interviews with teachers revealed that this approach makes children more creative in understanding literacy concepts. The use of loose parts has proven to be an effective and innovative literacy learning medium for early childhood. Loose parts not only enhance reading and writing skills but also encourage children's engagement in the learning process in a more active and exploratory manner. Therefore, this approach is recommended to be integrated into the early childhood education curriculum, with support for teacher training and the provision of adequate resources.

Keywords: *Loose parts, early childhood literacy, exploration, interactive learning, innovative methods*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Salah satu aspek yang sangat penting dalam pendidikan anak usia dini adalah pengembangan literasi awal, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan berkomunikasi (Rowe et al., 2022; Kiliñci & Bayraktar, 2021). Literasi awal berperan krusial dalam mempersiapkan anak menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas (Widuroyeki et al., 2022; Chaparro-Moreno et al., 2019). Namun, berbagai tantangan dalam pengajaran literasi di tingkat pendidikan anak usia dini masih sering ditemui, termasuk kurangnya keterlibatan aktif anak dalam proses pembelajaran, kurangnya sumber daya yang menarik, serta minimnya pendekatan yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak (Maylani & Maharani, 2022).

Salah satu pendekatan inovatif yang mulai banyak diterapkan dalam pendidikan anak usia dini adalah penggunaan media loose parts. Loose parts merupakan material yang bersifat terbuka dan dapat digunakan dalam berbagai cara oleh anak untuk mendukung eksplorasi, kreativitas, dan pembelajaran berbasis pengalaman (Spencer et al., 2019; Loebach & Cox, 2020; Cankaya, 2023). Loose parts dapat berupa benda alami seperti batu dan ranting, maupun benda

buatan seperti kardus dan tutup botol. Karakteristik loose parts yang fleksibel dan tidak memiliki bentuk atau fungsi tetap memberikan kebebasan bagi anak untuk menggunakan imajinasi mereka dalam bermain dan belajar (Rahma et al., 2023; Wahyuningsih et al., 2020).

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa loose parts memiliki dampak positif terhadap perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak usia dini. Misalnya, studi yang dilakukan oleh Lee et al. (2020) dan Branje et al. (2021) menemukan bahwa loose parts dapat meningkatkan kreativitas, keterampilan pemecahan masalah, serta keterampilan sosial anak. Selain itu, penelitian oleh Loebach & Cox (2022) serta Houser et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan loose parts di lingkungan belajar dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak serta memperkaya pengalaman belajar mereka. Meskipun banyak penelitian telah membuktikan manfaat loose parts dalam pembelajaran anak usia dini, kajian yang secara spesifik mengeksplorasi efektivitasnya dalam pengembangan literasi masih terbatas.

Penggunaan loose parts sebagai media pembelajaran literasi di pendidikan anak usia dini menawarkan peluang besar dalam menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Berdasarkan teori konstruktivisme, anak-anak belajar secara optimal ketika mereka secara aktif terlibat dalam lingkungan yang mendorong

eksplorasi dan pemecahan masalah (Spencer et al., 2019; Soekardjo et al., 2023; Dewi et al., 2022). Loose parts memberikan kesempatan bagi anak untuk menghubungkan konsep literasi dengan pengalaman nyata mereka melalui interaksi dengan berbagai objek dan aktivitas bermain simbolik. Misalnya, penggunaan loose parts seperti balok kayu, huruf berbahan kain, atau kartu bergambar dapat membantu anak dalam memahami konsep huruf, kata, dan cerita dengan cara yang lebih menarik dan mendalam (Branje et al., 2021; Caldwell et al., 2023).

Selain itu, penelitian oleh Kiliñçi & Bayraktar (2021) serta Muarofakh et al. (2022) menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis loose parts dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar. Dibandingkan dengan metode pembelajaran literasi konvensional yang lebih bersifat struktural dan terkadang membatasi kreativitas anak, loose parts memberikan kebebasan bagi anak untuk mengeksplorasi bahasa dan konsep literasi dengan cara yang lebih fleksibel dan sesuai dengan minat mereka (Imamah & Muqowim, 2020; Hafidz & Bakar, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengevaluasi efektivitas loose parts dalam meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat mendukung implementasinya dalam pendidikan.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif (mixed-methods) untuk mengukur efektivitas penggunaan media loose parts dalam meningkatkan keterampilan literasi anak usia dini. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi dengan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, serta didukung oleh analisis kualitatif melalui

observasi dan wawancara dengan guru di PAUD.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan keterampilan literasi anak sebelum dan sesudah diberikan intervensi loose parts, sementara pendekatan kualitatif digunakan untuk menganalisis pengalaman guru serta respons anak dalam pembelajaran literasi berbasis loose parts.

2.1. Sampel dan Subjek Penelitian

2.1.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak usia 4–6 tahun yang terdaftar di lembaga PAUD di Kota Binjai yang telah menerapkan *loose parts* sebagai bagian dari metode pembelajaran mereka.

2.1.2 Sampel

Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih dua kelompok anak usia dini sebagai sampel penelitian, yaitu:

1. Kelompok eksperimen ($n = 30$) yang menerima pembelajaran literasi dengan media loose parts.
2. Kelompok kontrol ($n = 30$) yang menerima pembelajaran literasi dengan metode konvensional (misalnya buku dan papan tulis).

Kriteria inklusi dalam pemilihan sampel:

1. Anak usia 4–6 tahun yang terdaftar dalam program PAUD.
2. Tidak memiliki gangguan perkembangan kognitif yang signifikan.
3. Bersedia mengikuti seluruh sesi penelitian.

Selain anak-anak, penelitian ini juga melibatkan guru PAUD ($n = 5$) yang mengajar di kelas eksperimen untuk memberikan wawasan kualitatif mengenai

efektivitas loose parts dalam pembelajaran literasi.

2.1.3 Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes Literasi Awal dan Akhir

- a) Tes ini mengukur keterampilan literasi anak sebelum dan sesudah intervensi loose parts.
- b) Aspek yang diukur meliputi:
 - Kesadaran fonologis (kemampuan mengenali bunyi huruf).
 - Pengenalan huruf dan kata.
 - Kemampuan menulis dasar (menyalin dan menulis kata sederhana).

2. Lembar Observasi

- a) Digunakan untuk menilai keterlibatan anak selama proses pembelajaran berbasis loose parts.
- b) Aspek yang diamati:
 - Frekuensi penggunaan loose parts dalam eksplorasi huruf dan kata.
 - Tingkat partisipasi anak dalam aktivitas literasi berbasis loose parts.
 - Respon anak terhadap pembelajaran berbasis loose parts.

3. Wawancara Semi-Terstruktur

- a) Wawancara dilakukan dengan guru untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas loose parts dalam meningkatkan keterampilan literasi anak.
- b) Pertanyaan mencakup:
 - Bagaimana pengalaman guru dalam menerapkan loose parts?
 - Faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas loose parts dalam pembelajaran literasi?

2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dalam empat tahapan utama:

1. Tahap Persiapan

- a) Pengambilan izin penelitian dari lembaga PAUD.
- b) Penyusunan panduan penggunaan media loose parts dalam pembelajaran literasi.
- c) Pelatihan guru untuk menerapkan loose parts dalam kegiatan pembelajaran literasi.

2. Tahap Pretest (Minggu ke-1)

- a) Pengukuran kemampuan literasi awal anak melalui tes literasi dasar.
- b) Observasi awal untuk menilai tingkat keterlibatan anak dalam aktivitas literasi.

3. Tahap Intervensi (Minggu ke-2 hingga ke-4)

- a) Kelompok eksperimen diberikan pembelajaran berbasis loose parts, di mana anak-anak menggunakan loose parts seperti balok huruf, kartu alfabet, dan benda alami untuk membangun pemahaman tentang huruf dan kata.
- b) Kelompok kontrol diberikan pembelajaran literasi konvensional menggunakan buku, papan tulis, dan metode langsung.
- c) Guru melakukan pendampingan dan observasi terhadap keterlibatan anak selama sesi pembelajaran.

4. Tahap Posttest dan Wawancara (Minggu ke-5)

- a) Setelah intervensi selesai, dilakukan tes literasi untuk mengukur peningkatan keterampilan literasi anak.
- b) Dilakukan wawancara dengan guru untuk mengeksplorasi pengalaman mereka dalam menerapkan pembelajaran berbasis loose parts.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik kuantitatif dan analisis kualitatif untuk menginterpretasikan hasil penelitian.

1. Analisis Kuantitatif (Statistik Inferensial)
 - a) Data dari pretest dan posttest akan dianalisis menggunakan uji-t berpasangan untuk melihat apakah terdapat peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.
 - b) Pengujian dilakukan dengan software statistik seperti SPSS atau R.

2. Analisis Kualitatif (Tematik)

- a) Data dari observasi dan wawancara guru dianalisis dengan metode analisis tematik, di mana pola-pola utama dalam pengalaman guru dan interaksi anak selama pembelajaran loose parts akan diidentifikasi.
- b) Pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas loose parts dalam pembelajaran literasi.

2.4 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan aspek etika penelitian sebagai berikut:

- 1) Informed Consent: Persetujuan tertulis dari orang tua/wali sebelum anak mengikuti penelitian.
- 2) Anonimitas dan Kerahasiaan: Identitas partisipan akan dirahasiakan dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.
- 3) Kepentingan Terbaik Anak: Kegiatan pembelajaran berbasis loose parts akan disesuaikan dengan usia dan kebutuhan anak agar tetap menyenangkan dan tidak membebani.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK ABA Kartini Kota Binjai, penelitian ini mengevaluasi efektivitas media loose parts dalam meningkatkan kemampuan literasi anak usia dini, dengan menekankan aspek kesadaran fonologis, pengenalan huruf, serta kemampuan menulis dasar. Berikut adalah paparan hasil penelitian berdasarkan temuan utama, penyajian data kuantitatif, serta kutipan wawancara dari guru PAUD yang terlibat dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok anak usia dini yang terdiri dari 30 anak dalam kelompok eksperimen (pembelajaran berbasis loose parts) dan 30 anak dalam kelompok kontrol (pembelajaran literasi konvensional). Selain anak-anak, penelitian ini juga melibatkan 5 guru PAUD yang memberikan wawasan kualitatif mengenai efektivitas loose parts dalam pembelajaran literasi.

Kondisi Lokasi Penelitian:

- Sekolah yang menjadi lokasi penelitian adalah TK ABA Kartini Kota Binjai yang memiliki keterbatasan dalam penggunaan media ajar yang inovatif.
- Sebelum penelitian, metode pembelajaran literasi yang digunakan masih konvensional, dengan dominasi penggunaan buku cetak dan papan tulis.
- Loose parts yang digunakan dalam penelitian ini mencakup balok huruf, kartu alfabet, manik-manik, kertas origami, serta bahan alami seperti ranting dan batu kecil yang disusun menjadi pohon literasi.

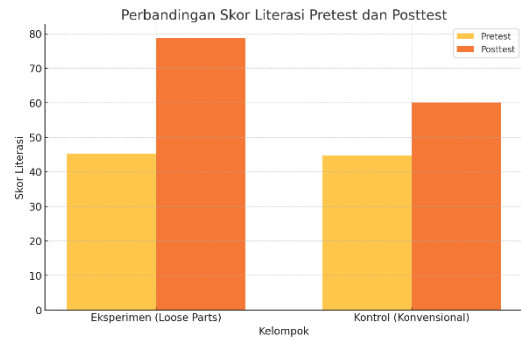
Hasil Kuantitatif. Perbandingan Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Anak. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan literasi anak pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Tabel 1. Hasil Pretest dan Posttest Kemampuan Literasi Anak

Kelompok	Rata - Rata Pretest	Rata - Rata Posttest	Peningkatan (%)
Eksperimen (Loose Parts)	45.3	78.7	+73.8%
Kontrol (Konvensional)	44.8	60.1	+34.2%

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan loose parts mengalami peningkatan keterampilan literasi hampir dua kali lipat dibandingkan kelompok kontrol. Hasil uji statistik dengan uji-t berpasangan menunjukkan bahwa $p\text{-value} < 0,05$, yang berarti bahwa perbedaan peningkatan kemampuan literasi antara kedua kelompok adalah signifikan.

Perbandingan Skor Literasi Pretest dan Posttest akan disajikan grafik untuk memvisualisasikan hasil pretest dan posttest.



Gambar 1. Perbandingan Skor Literasi Pretest dan Posttest

Grafik di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor literasi anak pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Anak-anak yang belajar dengan loose parts mengalami peningkatan lebih tinggi dalam keterampilan membaca, menulis, dan kesadaran fonologis.

Hasil Observasi keterlibatan Anak dalam Pembelajaran Loose Parts. Selain hasil kuantitatif, penelitian ini juga mengamati tingkat keterlibatan anak selama proses pembelajaran menggunakan loose parts. Observasi dilakukan berdasarkan 3 indikator utama:

1. Frekuensi interaksi anak dengan loose parts
 - 85% anak di kelompok eksperimen menunjukkan ketertarikan tinggi terhadap loose parts.
 - Anak aktif menyusun huruf, menulis dengan manik-manik, serta berkreasi dengan balok huruf.
2. Partisipasi dalam aktivitas membaca dan menulis
 - 78% anak lebih sering berinisiatif mencoba membaca dan menulis dibandingkan kelompok kontrol.
 - Anak tidak hanya sekadar menghafal huruf, tetapi juga

menciptakan kata-kata dengan loose parts.

3. Respons emosional dan minat belajar

- Anak-anak dalam kelompok eksperimen lebih menikmati aktivitas pembelajaran.
- Guru melaporkan bahwa anak lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam belajar.

Tabel 2. Hasil Observasi Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran

Indikator Keterlibatan	Kelompok Eksperimen (%)	Kelompok Kontrol (%)
Interaksi dengan media pembelajaran	85%	50%
Partisipasi dalam aktivitas membaca/menulis	78%	45%
Antusiasme dan motivasi belajar	82%	48%

Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan loose parts tidak hanya meningkatkan keterampilan literasi tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan bagi anak.

Wawancara Guru. Perspektif tentang Efektivitas Loose Parts. Sebagai bagian dari penelitian, wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan 5 guru PAUD untuk mendapatkan perspektif mereka mengenai efektivitas loose parts. Berikut adalah beberapa kutipan wawancara yang relevan:

1. Peningkatan Keterlibatan Anak dalam Pembelajaran

- *"Anak-anak lebih berani mencoba membaca dan menulis. Mereka terlihat senang dan ingin terus bermain sambil belajar."* (Guru A)
- *"Dibandingkan dengan metode sebelumnya, loose parts membuat anak lebih kreatif dan berani mengeksplorasi huruf."* (Guru B)

2. Meningkatkan Pemahaman Konsep Literasi

- *"Saya melihat anak-anak tidak hanya menghafal huruf, tetapi juga memahami bagaimana huruf-huruf itu membentuk kata."* (Guru C)

3. Tantangan dalam Implementasi Loose Parts

- *"Guru perlu dilatih lebih lanjut dalam mengembangkan strategi pembelajaran berbasis loose parts agar lebih efektif."* (Guru D)
- *"Kami membutuhkan lebih banyak sumber daya dan variasi loose parts agar pembelajaran lebih menarik."* (Guru E)

Ditemukan bahwa penggunaan loose parts dalam pembelajaran literasi anak usia dini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, serta kesadaran fonologis anak. Beberapa temuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan skor literasi anak yang signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.
2. Keterlibatan anak dalam pembelajaran lebih tinggi, dengan partisipasi aktif dalam membaca dan menulis.
3. Dampak positif terhadap motivasi dan kreativitas anak, membuat mereka lebih antusias dalam belajar.
4. Dukungan dari guru terhadap loose parts, meskipun masih terdapat

tantangan dalam implementasinya, seperti perlunya pelatihan lebih lanjut dan penyediaan sumber daya tambahan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa loose parts bukan hanya alat bermain, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam pengembangan literasi anak usia dini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan loose parts dalam pembelajaran literasi anak usia dini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, serta kesadaran fonologis anak. Beberapa poin utama yang dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Signifikan dalam Kemampuan Literasi Anak
 - Hasil pretest dan posttest menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan loose parts mengalami peningkatan skor literasi sebesar 73,8%, jauh lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol yang hanya meningkat 34,2%.
 - Peningkatan ini membuktikan bahwa metode pembelajaran berbasis loose parts lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional berbasis buku teks dan papan tulis.
2. Meningkatkan Keterlibatan dan Motivasi Anak dalam Pembelajaran
 - Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak dalam kelompok eksperimen lebih antusias, aktif, dan terlibat dalam proses pembelajaran literasi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

- Loose parts memungkinkan anak mengeksplorasi huruf dan kata secara konkret, sehingga mereka lebih tertarik dan berpartisipasi dalam aktivitas membaca dan menulis.
3. Kontribusi terhadap Pemahaman Konsep Literasi Anak
 - Penggunaan media loose parts memungkinkan anak untuk belajar membaca dan menulis secara lebih interaktif dan eksploratif.
 - Berbeda dengan metode konvensional yang lebih berbasis hafalan, loose parts memberikan pengalaman belajar berbasis pengalaman nyata, yang mendukung perkembangan kognitif anak.
 4. Dukungan dari Guru dan Tantangan Implementasi
 - Guru melaporkan bahwa pembelajaran berbasis loose parts membantu meningkatkan kreativitas anak dalam memahami konsep literasi.
 - Namun, terdapat tantangan dalam implementasinya, seperti kurangnya pelatihan bagi guru serta keterbatasan sumber daya untuk menyediakan loose parts yang bervariasi.
 5. Keterkaitan dengan Teori Konstruktivisme dan Pendekatan Literasi Awal
 - Temuan penelitian ini mendukung teori konstruktivisme (Piaget, 1952; Vygotsky, 1978), yang menekankan bahwa anak-anak belajar paling baik ketika mereka aktif terlibat dalam eksplorasi dan manipulasi objek nyata.
 - Selain itu, penelitian ini juga mendukung pendekatan literasi awal, yang menekankan bahwa

anak-anak belajar membaca dan menulis melalui interaksi dengan lingkungan yang kaya akan simbol dan bahasa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa loose parts bukan hanya sekedar alat bermain, tetapi juga dapat menjadi media pembelajaran literasi yang efektif bagi anak usia dini.

V. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efektivitas loose parts dalam pembelajaran literasi anak usia dini.

1. Saran bagi Pendidik

- Guru perlu memanfaatkan loose parts secara lebih kreatif dalam mengajarkan konsep literasi kepada anak usia dini.
- Pelatihan dan workshop tentang penggunaan loose parts dalam pembelajaran literasi perlu diberikan kepada guru, agar mereka lebih memahami cara mengintegrasikan loose parts dalam kegiatan belajar mengajar.
- Guru dapat mengembangkan lingkungan belajar yang kaya akan eksplorasi, misalnya dengan menyediakan sudut literasi berbasis loose parts di dalam kelas.

2. Saran bagi Kebijakan Pendidikan

- Pemerintah dan sekolah perlu mendukung penyediaan media loose parts di PAUD, sehingga anak-anak memiliki akses terhadap lingkungan belajar yang lebih interaktif dan eksploratif.
- Pengembangan kurikulum berbasis loose parts dalam pendidikan anak usia dini perlu dipertimbangkan

sebagai strategi inovatif dalam meningkatkan literasi anak.

- Perlu dilakukan lebih banyak penelitian terkait strategi terbaik dalam mengimplementasikan loose parts dalam pembelajaran literasi di berbagai konteks pendidikan.

3. Saran bagi Orang Tua

- Orang tua dapat mendukung pembelajaran literasi anak di rumah dengan menyediakan loose parts sederhana, seperti huruf dari kayu, kartu alfabet, atau bahan-bahan alami.
- Mendorong anak untuk belajar secara eksploratif, misalnya dengan membiarkan mereka menciptakan kata-kata menggunakan berbagai objek yang ada di rumah.
- Membaca bersama anak dan menggunakan loose parts untuk membangun narasi atau cerita visual, sehingga anak semakin tertarik dengan aktivitas literasi.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, M. P. (2024). "Implementation of Project Based Learning Method in Developing Cognitive Abilities of Children Aged 5-6 Years Through Loose Parts Media." *Journal of Education and Teaching Learning (Jetl)* 6(1): 106-118.
- Blewitt, C., et al. (2021). "'It's Embedded in What We Do for Every Child': A Qualitative Exploration of Early Childhood Educators' Perspectives on Supporting Children's Social and Emotional Learning." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 18(4): 1530.
- Branje, K., et al. (2021). "Impact of an Outdoor Loose Parts Intervention on Nova Scotia Preschoolers' Fundamental Movement Skills: A

- Multi-Methods Randomized Controlled Trial." *Aims Public Health* 9(1): 194-215.
- Branje, K., et al. (2021). "Impact of an Outdoor Loose Parts Intervention on Nova Scotia Preschoolers' Fundamental Movement Skills: A Multi-Methods Randomized Controlled Trial." *Aims Public Health* 9(1): 194-215.
- Caldwell, H. A. T., et al. (2023). "Impact of an Outdoor Loose Parts Play Intervention on Nova Scotian Preschoolers' Physical Literacy: A Mixed-Methods Randomized Controlled Trial." *BMC Public Health* 23(1).
- Caldwell, H. A. T., et al. (2023). "Impact of an Outdoor Loose Parts Play Intervention on Nova Scotian Preschoolers' Physical Literacy: A Mixed-Methods Randomized Controlled Trial." *BMC Public Health* 23(1).
- Cankaya, O. (2023). "Preschool Children's Loose Parts Play and the Relationship to Cognitive Development: A Review of the Literature." *Journal of Intelligence* 11(8): 151.
- Chaparro-Moreno, L. J., et al. (2019). "The Preschool Classroom Linguistic Environment: Children's First-Person Experiences." *Plos One* 14(8): e0220227.
- Damayanti, A., et al. (2020). "Peningkatan Kreativitas Berkarya Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Steam Dengan Media Loose Parts." *Jurnal Buah Hati* 7(2): 74-90.
- Dankiw, K. A., et al. (2023). "Parent and Early Childhood Educator Perspectives of Unstructured Nature Play for Young Children: A Qualitative Descriptive Study." *Plos One* 18(6): e0286468.
- Dewi, E. R. V., et al. (2022). "Loose Part: Finding Innovation in Learning Early Childhood Education." *Golden Age Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 7(2): 53-66.
- Friskawati, G. F. (2022). "Perceived Physical Literacy of Kindergarten Teachers in Urban and Rural Areas." *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 7(2): 234-242.
- Hafidz, I. P. and K. A. Bakar (2021). "Developing the Steam-Based Learning Handbook With the Help of Loose Parts During the Covid-19 Pandemic." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 11(11).
- Houser, N., et al. (2019). "A Loose Parts Randomized Controlled Trial to Promote Active Outdoor Play in Preschool-Aged Children: Physical Literacy in the Early Years (PLEY) Project." *Methods and Protocols* 2(2): 27.
- Imamah, Z. and M. Muqowim (2020). "Pengembangan Kreativitas Dan Berpikir Kritis Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Pembelajaran Berbasis STEAM and Loose Part." *Yinyang Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*: 263-278.
- Kilinçi, E. and A. Bayraktar (2021). "Early Literacy Materials and Teacher Practices in Preschool Classrooms." *Pegem Eğitim Ve Öğretim Dergisi* 11(1): 447-478.
- Lee, R., et al. (2020). "Systematic Review of the Impact of Unstructured Play Interventions to Improve Young Children's Physical, Social, and Emotional Wellbeing." *Nursing and Health Sciences* 22(2): 184-196.
- Loebach, J. and A. Cox (2020). "Tool for Observing Play Outdoors (TOPO): A New Typology for Capturing

- Children's Play Behaviors in Outdoor Environments." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 17(15): 5611.
- Loebach, J. and A. Cox (2022). "Playing in 'The Backyard': Environmental Features and Conditions of a Natural Playspace Which Support Diverse Outdoor Play Activities Among Younger Children." *International Journal of Environmental Research and Public Health* 19(19): 12661.
- Lyesmaya, D., et al. (2022). "The Role of Mother's Education and Early Skills in Language and Literacy Learning Opportunities." *International Journal of Learning Teaching and Educational Research* 21(8): 129-143.
- Maylani, R. and E. A. Maharani (2022). "Teachers' Perception Towards Early Childhood Literacy Development Methods in 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Kindergarten.'" *Journal of Early Childhood Care and Education* 5(1): 13-26.
- Muarofakh, N., et al. (2022). "The Influence of Loosepart Media in Enhancing Early Childhood Creativity." *Joyced Journal of Early Childhood Education* 2(1): 60-71.
- Naish, C., et al. (2023). "An Observational Study on Play and Physical Activity Associated With a Recreational Facility-Led Park-Based "Loose Parts" Play Intervention During the COVID-19 Pandemic." *Children* 10(6): 1049.
- Nasution, M. P. (2024). "Harnessing Loose Part Media for Cognitive Development: Evaluating Its Effects on Early Mathematics Play Activities in Early Childhood Education." *Indonesian Journal on Learning and Advanced Education (Ijolae)* 6(2): 254-268.
- Nipriansyah, N., et al. (2021). "Increase Creativity and Imagination Children Through Learning Science, Technologic, Engineering, Art and Mathematic With Loose Parts Media." *Al-Athfaal Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 4(1): 77-89.
- Porter, J. E., et al. (2022). "An Exploration Into Early Childhood Physical Literacy Programs: A Systematic Literature Review." *Australasian Journal of Early Childhood* 48(1): 34-49.
- Priyantini, L. D. E. and A. Yusuf (2020). "The Influence of Literacy and Read Aloud Activities on the Early Childhood Education Students' Receptive Language Skills." *Journal of Primary Education* 9(3): 295-302.
- Qomariyah, N. and Z. Qalbi (2021). "Pemahaman Guru PAUD Tentang Pembelajaran Berbasis STEAM Dengan Penggunaan Media Loose Parts Di Desa Bukit Harapan." *Jeced Journal of Early Childhood Education and Development* 3(1): 47-52.
- Rahma, R. A., et al. (2023). "Increasing the Creativity of Early Childhood Education (Paud) Educators Through Steam and Loose Part Learning Training in Malang City." *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 10(6): 83.
- Rowe, M. L., et al. (2022). "Promoting Language and Literacy Skills Through Music in Early Childhood Classrooms." *The Reading Teacher* 76(4): 487-496.
- Soekardjo, M., et al. (2023). "Loose Parts: Stimulation of 21st Century Learning Skills (4C Elements)." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(1): 1073-1086.

- Spencer, R., et al. (2019). "Educator Perceptions on the Benefits and Challenges of Loose Parts Play in the Outdoor Environments of Childcare Centres." *Aims Public Health* 6(4): 461-476.
- Spencer, R., et al. (2021). "Early Childhood Educator Perceptions of Risky Play in an Outdoor Loose Parts Intervention." *Aims Public Health* 8(2): 213-228.
- Supiyandi, S., Rizal, C., Zen, M., & Eka, M. (2022). Pelatihan Perangkat Desa Dalam Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Desa. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 2346-2356.
- Suzanti, L. (2023). "Development of a Financial Literacy Book, "Good and Bad Character Augmented Reality," for Early Childhood." *Edubasic Journal Jurnal Pendidikan Dasar* 5(1): 31-40.
- Wahyuningsih, S., et al. (2020). "The Utilization of Loose Parts Media in Steam Learning for Early Childhood." *Early Childhood Education and Development Journal* 2(2): 1.
- Wahyuningsih, S., et al. (2020). "The Utilization of Loose Parts Media in Steam Learning for Early Childhood." *Early Childhood Education and Development Journal* 2(2): 1.
- Weadman, T., et al. (2021). "The Development and Psychometric Properties of a Shared Book Reading Observational Tool: The Emergent Literacy and Language Early Childhood Checklist for Teachers (ELLECCCT)." *First Language* 42(4): 552-578.
- Widuroyekti, B., et al. (2022). "Development Educational Game Model "Rekreasiku" to Improve Childhood Language Literacy." *International Journal of Current Educational Research* 1(2): 161-169.